



KR-Mulyawan

Pelantikan 50 Anggota DPRD Boyolali periode 2024-2029.

Anggota Dewan Boyolali Resmi Dilantik

BOYOLALI (KR) - Sebanyak 50 anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Boyolali Masa Keanggotaan Tahun 2024-2029 telah resmi dilantik. Pelantikan dilakukan dalam rapat paripurna pengucapan sumpah/janji anggota DPRD Kabupaten Boyolali, Senin (19/8/2024) di Ruang Rapat Paripurna S Paryanto SH MH. Pengambilan sumpah/janji jabatan dipandu Ketua Pengadilan Negeri (PN) Kabupaten Boyolali, Dwi Hananta. Selanjutnya dilakukan penyematan pin oleh Bupati Boyolali, M. Said Hidayat.

Dijelaskan Sekretaris DPRD Kabupaten Boyolali, Totok Eko YP bahwa pengangkatan anggota DPRD Kabupaten Boyolali berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 170/139 Tahun 2024 yang ditetapkan pada tanggal 16 Agustus 2019. Selanjutnya, dikarenakan pimpinan DPRD Kabupaten belum terbentuk, maka akan dipimpin pimpinan sementara terdiri dari satu orang ketua dan satu orang wakil ketua dari partai politik peserta pemilihan umum dengan suara terbanyak pertama dan kedua.

“Pimpinan sementara DPRD Kabupaten Boyolali, Susetya Kusuma Dwi Hartanta dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebagai Ketua Sementara. Nur Arifin dari Partai Keadilan Sejahtera sebagai Wakil Ketua Sementara,” katanya. Dilihat dari perolehan suara pada Pemilihan Umum (Pemilu) Tahun 2024, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) mendapat suara terbanyak dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di urutan kedua yang mendulang suara terbanyak. Oleh karena itu, Ketua Sementara dipegang oleh Susetya Kusuma Dwi Hartanta dan Wakil Ketua Sementara dipegang oleh Nur Arifin.

Bupati Said berharap dengan pengambilan sumpah/janji ini, anggota DPRD dapat segera bersinergi untuk secepatnya bertugas melanjutkan program untuk kesuksesan visi misi demi mensejahterakan masyarakat Kabupaten Boyolali.

“Selamat menjalankan tugas bagi para anggota DPRD Kabupaten Boyolali 2024-2029. Jalankan tugas dengan sebaik baiknya, kita hadir bersama untuk meneruskan pembangunan di Kabupaten Boyolali ini dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menurunkan kemiskinan di Kabupaten Boyolali,” ungkap Bupati Said. **(Mul)-f**

All-New 5 and First-Ever BMW i5 Mengaspal di Jateng-DIY

SEMARANG (KR) - BMW Astra, Senin (19/8) meluncurkan All-New 5 dan First-Ever BMW i5 di Jateng- DIY. BMW 520i M Sport dan BMW i5 eDrive40 M Sport ini adalah BMW Seri 5 generasi ke-8 dalam varian mesin bensin dan mesin penggerak listrik penuh.

Ahmad Rifai, Kepala Cabang BMW Astra Semarang mengatakan bahwa BMW Seri 5 adalah salah satu model favorit pelanggan di Jawa Tengah & DIY. Model ini menawarkan pengalaman berkendara yang lebih dinamis dari sebelumnya, desain sporty, minimalis, dan untuk pertama kalinya, mesin penggerak full-listrik.

“Sebagai wujud komitmen BMW Astra sebagai dealer BMW satu-satunya di Jawa Tengah & DIY, hari ini kami hadirkan BMW 520i dan BMW i5 untuk pertama kalinya di Jateng-DIY,” ungkap Ahmad Rivai didampingi

Kepala Bengkel BMW Astra Semarang Sutriyadi.

“Sebagai wilayah yang penting bagi BMW Astra, kami terus meningkatkan kualitas layanan mulai dari pembelian mobil baru, layanan purna jual, hingga penjualan kembali atau trade-in untuk semakin memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan di Jateng-DIY,” tambahnya.

BMW 520i M Sport dilengkapi dengan BMW TwinPower Turbo Technology: Turbocharger, serta teknologi 48-volt mild hybrid dan hasilkan output maksimal hingga 190 hp dan torsi maksimum 310 Nm. BMW 520i M Sport hadir dengan M sport package, kabin luas dan modern dengan material berkualitas tinggi dan layanan digital canggih.

BMW i5 eDrive40 M Sport dilengkapi dengan teknologi BMW eDrive generasi kelima yang ditingkatkan secara ekstensif.

Motor listrik BMW i5 eDrive40 menggerakkan roda belakang dan menghasilkan output maksimum 340 hp dan torsi maksimum hingga 430 Nm dengan fungsi Sport Boost atau Launch Control. Dilengkapi baterai sebesar 81,2kWh, mobil ini memiliki jangkauan 582 kilometer* (WLTP), membuat BMW i5 eDrive40 sangat cocok untuk digunakan sehari-hari.

BMW 520i M Sport ditawarkan dengan harga Rp1.392.000.000 on-the-road Semarang dan hadir dengan BMW Service Inclusive 5 tahun, garansi 5 tahun. BMW i5 eDrive40 M Sport ditawarkan dengan harga Rp 2.330.500.000 on-the-road Semarang dan hadir dengan BMW Service Inclusive 6 tahun, garansi 5 tahun, garansi baterai kendaraan selama 8 tahun atau 160.000 km. BMW 520i M Sport dan BMW i5 eDrive40 M Sport juga

dilengkapi dengan perlengkapan ban 2 tahun, Roadside Assistance 24-jam dari AstraWorld selama 5 tahun, serta keanggotaan BMW Astra Card dengan berbagai benefit menarik.

“Untuk mendapatkan layanan menyeluruh dari BMW Astra untuk beli, servis, dan jual BMW di wilayah Jawa Tengah & DIY, Anda dapat menghubungi BMW Astra di Jl. Jendral Sudirman No. 295 Semarang, dan di Jalan Ringroad Selatan DIY atau situs bmw.astra.co.id, dan dalam keadaan darurat hubungi 1-500-898 tekan 4,” tutup Rifai.

(Cha)-f

DILUNCURKAN ‘SEPAKAT’ DI KOTA MAGELANG

Angkot Hadapi Berbagai Macam Permasalahan

MAGELANG (KR) - Penerapan angkutan terintegrasi konsep perkotaan sebagai pendukung Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur sudah semuanya dilengkapi, ditargetkan Tahun 2026 mendatang. Sedang di tahun 2024 ini direncanakan pilot project tahap I, yang meliputi ruang kendali atau CC Room, pemantauan kendaraan angkutan umum dan accounting atau perhitungan penumpang.

Demikian dikemukakan Kepala Dinas Perhubungan Kota Magelang Candra Wijatmiko Adi saat acara launching Sistem Pelayanan Angkutan Terintegrasi (SEPAKAT) yang dilaksanakan di area Terminal C Magersari Kota Magelang, Selasa (20/8). Dalam kegiatan ini Wakil Walikota Magelang Drs KHM Mansyur MAG melakukan pemotongan pita, disaksikan Sekda Kota Magelang Hamzah Kholifi, Kepala Dinas Perhubungan Kota

Magelang maupun lainnya.

Angkutan perkotaan menghadapi berbagai macam permasalahan, diantaranya belum adanya manajemen yang baik guna mengukur kinerja angkutan. Salah satunya adalah database pola jaringan trayek.”Angkutan umum perkotaan seharusnya mampu memberikan kinerja maksimal dengan tercapainya peningkatan kinerja angkutan umum perkotaan ini lebih modern dan kekinian melalui sistem teknologi yang lebih baik,” tambahnya.

Menghadapi berbagai macam permasalahan angkutan perkotaan tersebut, lanjutnya, Pemerintah Kota Magelang, melalui Dinas Perhubungan, mengambil isu strategis, yaitu belum optimalnya manajemen angkutan perkotaan, sehingga Dinas Perhubungan Kota Magelang berinisiatif memberikan Solusi Pelayanan Angkutan Terintegrasi (SEPAKAT) untuk terwujudnya angkutan umum yang berkualitas.



KR-Thoha

Wakil Walikota Magelang saat memotong pita.

SEPAKAT, lanjutnya, merupakan pengembangan sistem informasi manajemen angkutan jalan yang sudah ada. Namun dengan menambahkan fitur atau modul yang dapat memantau sirkulasi pergerakan angkutan kota secara aktual di ruang kendali Command Centre pada Kantor Terminal Dinas Perhubungan Kota Magelang, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja pelayanan ang-

kutan umum.

Kabid Angkutan dan Sarana Dinas Perhubungan Kota Magelang Petrus Chanel secara terpisah kepada KR diantaranya mengatakan untuk sementara ini diambil 5 trayek, dari 12 trayek yang ada di Kota Magelang. Nantinya akan dilihat bagaimana kinerja angkutannya, dan bisa membandingkan yang sudah terpasang alat tracking dengan yang belum terpasang. **(Tha)-f**

Pemprov Jateng Minta IWAPI Perkuat Program Pemerintah

SEMARANG (KR) - Pemprov Jateng minta kepada Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Jateng untuk mendukung program-program pemerintah untuk meningkatkan perekonomian, penurunan angka pengangguran, penurunan angka kemiskinan, dan program dari pemerintah pusat, yaitu makan siang bergizi gratis.

Hal itu dikatakan Sekda Jateng Sumarno saat membuka Rakerda ke-3 IWAPI Jateng di Wisma Perdamaian, Kota Semarang, Senin (19/8).

Pemprov Jateng berharap program makan siang gratis melibatkan pelaku UMKM. Untuk itu IWAPI Jawa Tengah harus bersiap sejak sekarang. Apalagi anggota dari organisasi ini mayoritas pelaku UMKM dan sekitar 80 persennya adalah pengusaha sektor makanan-minuman.

“Harus disiapkan dari sekarang dan diantisipasi dari sekarang, sehingga saat pelaksanaannya nanti teman-teman pelaku UMKM sudah siap. Dengan demikian pelaksanaan program makan gratis dari pemerintah pusat ini bisa berjalan dengan baik,” ujar Sumarno.

Sumarno mengatakan, UMKM memiliki peran strategis sebagai penopang perekonomian di Jawa Tengah. Ini terbukti UMKM mampu bertahan di tengah



KR-Budiono

Usai membuka Rakerda ke-3 IWAPI Jateng, Sekda Jateng Sumarno menerima cinderamata dari IWAPI.

gempuran permasalahan perekonomian nasional dan global. Untuk itu Pemprov Jawa Tengah berkomitmen untuk mendukung dan memfasilitasi pengembangan UMKM dan pengusaha perempuan.

Sumarno juga mendo-

rong agar IWAPI bisa berkontribusi dalam pengadaan barang dan jasa dari pemerintah. Ada kewajiban dari pemerintah daerah untuk mengalokasikan APBD guna pengadaan barang dan jasa dari UMKM. Pemprov Jawa Tengah memiliki-

ki program aplikasi Blangkon dan e-katalog barang dan jasa. Kalau ada hambatan, Pemprov akan membantu dan memfasilitasi.

Ketua Umum DPP IWAPI Nita Yudi mengatakan siap menindaklanjuti apa yang disampaikan oleh Sekda Jateng Sumarno. Apalagi untuk makan bergizi itu, IWAPI memiliki 80 persen anggota yang berusaha di bidang kuliner.

“Kami berharap bisa mendukung upaya peningkatan ekonomi dan program Pemprov Jateng lainnya,” tutur Nita Yudi. IWAPI Jateng saat ini memiliki 35 cabang tersebar di 35 kabupaten/kota dengan sembilan ranting. Saat ini sedang dikembangkan untuk memperbanyak tingkat ranting kecamatan. Total anggota sekitar 3.500 pengusaha. **(Bdi)-f**



KR-Chandra AN

Peluncuran All-New 5 & First-Ever BMW i5 di dealer BMW Astra Semarang.



Anggaran-Standardisasi Pelatda Masuk Raperda Keolahragaan

WAKIL Ketua Komisi E DPRD Jawa Tengah Abdul Aziz mengatakan, untuk merealisasikan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) keolahragaan menjadi Peraturan Daerah (Perda), Komisi E banyak menerima masukan dari praktisi olahraga dari berbagai daerah di Jateng.

Abdul Aziz mengatakan hal ini kepada wartawan saat kunjungan kerja ke Sragen Rabu (14/8). Dalam kunjungan tersebut Komisi E melakukan pertemuan dengan pegiat olahraga seperti KONI, Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KOMRI), National Paralympic Comittee (NPC), dan Kabid Olahraga Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Sragen Supriyanto.

Dalam pertemuan tersebut Komisi E mendapat masukan sekaligus keluhan dari para pegiat olahraga di Kabupaten Sragen. Para pegiat ingin masalah keolahragaan di daerah mendapat perhatian serius dari Pemprov Jawa Tengah, terutama dalam hal anggaran, karena masyarakat mengharapkan ada peningkatan dan pengembangan keolahragaan.

Komisi E DPRD Jawa Tengah ingin mendapatkan masukan dari para pengurus cabang olahraga, termasuk desain olahraga yang bagaimana untuk mengembangkan keolahragaan di Sragen maupun di Jawa Tengah. Apalagi



KR-Budiono

Abdul Aziz

saat ini pembinaan olahraga di Jawa Tengah sedang merosot. Pada PON Papua kemarin Jawa Tengah berada di urutan keenam. Meski hal itu bukan menjadi indikator, namun hasil PON menjadi salah satu faktor keberhasilan pembinaan dan pengembangan olahraga di Jawa Tengah.

Supriyanto mengungkapkan, Sragen belum memiliki desain olahraga daerah. Secara keseluruhan pengembangan dan pembinaan keolahragaan di Sragen kurang begitu menggembirakan terutama pada masalah penganggaran. Namun demikian prestasi atlet Sragen tidak turun.

Meski anggaran minim, sejumlah cabang olahraga mampu berkembang seperti menembak dan memanah. Bahkan untuk olimpiade paralimpik di Paris nanti, Sragen dapat mengirim dua atlet kategori angkat berat dan menembak. Untuk PON Aceh-Sumut, Sragen juga mengirim dua atletnya. Dengan demikian Sragen butuh dukungan terutama politik anggaran supaya pengembangan dan pembinaan atlet bisa maju.

(*)-f

(Disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi E DPRD Jateng Abdul Aziz kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

NUSANTARA BARU
INDONESIA MAJU

bulog
UBI Industri
SPB Sukoharjo